

Analisis Sistem Informasi Administrasi Keuangan Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Sinar

Nusantara Surakarta
Andriani Kusumaningrum³⁾

Abstrak

Hasil dari pengembangan sistem ini berupa Komputerisasi Pengelolaan Administrasi Keuangan yang terpadu dalam suatu jaringan dilingkungan keuangan. Dalam penelitian ini pembahasan sistem informasi dilakukan sampai dengan tahap analisis dan desain sistem global. Dari analisa sistem Pengembangan yang dilakukan baik dari aspek teknologi, operasi, biaya, ekonomi serta manfaat layak diterima dan dijalankan. Hasil penelitian menunjukkan perlunya suatu pengembangan sistem informasi administrasi keuangan di STMIK Sinar Nusantara Surakarta

I. Pendahuluan

Informasi keuangan merupakan sebagian besar informasi yang diperlukan yang menjadi salah satu unsur strategis bagi pengambilan keputusan bisnis. Kerumitan pengolahan data transaksi keuangan membutuhkan dukungan teknologi komputer yang memungkinkan olah data keuangan secara tepat, relevan dan akurat. Peran komputer menjadi sangat vital seiring dengan tuntutan efektivitas, efisiensi dan produktivitas kerja dilingkungan dunia bisnis. Berbagai strategi dalam memanfaatkan sumber-sumber informasi ini kemudian dikembangkan secara lebih lanjut guna menghasilkan keuntungan baru yang benar-benar nyata dalam industri yang sebenarnya. Hal seperti ini tentunya merupakan suatu yang sangat berharga yaitu kemampuan untuk memanfaatkan informasi sebaik mungkin guna memenangkan persaingan bisnis yang sangat ketat. Hal ini sangatlah menentukan bagi kesuksesan usaha di tahun-tahun mendatang. Kelangsungan hidup suatu organisasi baik bersifat bisnis maupun non bisnis pada akhirnya sangatlah ditentukan oleh kecermatannya dalam memanfaatkan data dan informasi yang dimulai dari proses perencanaan hingga pengendalian dilakukan.

³⁾ Staf Pengajar STMIK Sinar Nusantara Surakarta

II. Tujuan Penelitian

Untuk membangun Sistem Informasi Keuangan STMIK Sinar Nusantara surakarta yang terintegrasi atau terpadu, menyiapkan rancangan atau desain sistem dalam rangka pengembangan sistem yang akan dibangun, dimana tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain: Analisis kelayakan teknologi, operasi, biaya, serta kelayakan ekonomi dan manfaat, dengan adanya Perancangan Sistem Informasi Keuangan yang terpadu, maka sistem informasi yang akan datang diharapkan dapat menghasilkan suatu mekanisme jaringan data dan informasi yang lancar, aman dan terkendali pada STMIK Sinar Nusantara Surakarta khususnya dalam hal pengelolaan keuangannya dan merancang Sistem Informasi Keuangan yang terpadu agar manajemen keuangan STMIK Sinar nusantara dapat tetap terkendali untuk menghasilkan informasi realisasi keuangan yang komunikatif, akurat, cepat dan tepat dalam proses pengambilan kebijaksanaan pengendalian keuangan sehingga dapat digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan organisasi.

III. Latar Belakang Masalah

Sejak berubah bentuk dari Akademi menjadi Sekolah Tinggi, STMIK Sinar Nusantara yang berlokasi di Jl. KH. Samanhudi 84-86 Surakarta, jumlah mahasiswa yang masuk mengalami peningkatan yang cukup baik. Dengan kondisi semacam ini menyebabkan permasalahan sistem keuangan cukup kompleks pula, sehingga dituntut suatu pelayanan informasi keuangan yang memadai termasuk dalam perencanaan penerimaan dan pengeluarannya. Selama ini bagian keuangan belum menggunakan sistem komputer secara keseluruhan dalam pengolahan data-data yang berasal dari aktivitas keuangan. Pengolahan data juga dilakukan berdasarkan pada kebutuhan bagian keuangan itu sendiri dan tidak terintegrasi dengan bagian-bagian lainnya sehingga dalam hal ini memiliki kelemahan antara lain : keterbatasan berbagai data, ketidak konsistenan dan kurangnya integrasi, serta ketidak luwesan dan tentu saja akan berakibat pada kurang cepatnya penyajian informasi yang bisa dihasilkan. Dalam perencanaan penerimaan dan pengeluaran juga masih dilakukan secara global belum secara terperinci . serta belum adanya penyusunan rencana anggaran yang terstruktur. Sistem Informasi Keuangan yang berjalan pada STMIK Sinar Nusantara pada

saat ini adalah bahwa data-data Administrasi keuangan keseluruhannya sudah tersimpan di dalam hard-disk komputer.

IV. Metodologi Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan beberapa tahap menggunakan metode-metode penelitian di antaranya Pengumpulan data, Pengolahan Data dan Analisa. Untuk Pengumpulan data dan informasi yang terdistribusi pada beberapa unit-unit, maka ditempuh beberapa metode sebagai berikut: Dengan studi Literatur dan wawancara. Tahap analisis dilakukan dengan Mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta menganalisa situasi dan kondisi sistem yang sedang berjalan saat ini yaitu : sistem perencanaan, pengelolaan dan pengendalian anggaran keuangan, menghasilkan Rencana Anggaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan masing-masing unit dengan memperhatikan skala prioritas, Terciptanya sistem informasi yang dapat digunakan untuk mendukung sistem perencanaan, pengelolaan dan pengendalian anggaran

V. Pembahasan Masalah

a. Sistem Informasi Administrasi Keuangan yang berjalan

Sistem Informasi Administrasi Keuangan pada STMIK Sinar Nusantara Surakarta yang berjalan saat ini terdiri dari Informasi Pendapatan dan Pengeluaran. Pendapatan bersumber dari pembayaran mahasiswa yang terdiri dari pendaftaran, Registrasi, Sumbangan Uang Gedung, SPP Pokok, SPP Sks. Sedangkan Pengeluaran terdiri dari pengeluaran untuk operasional yaitu gaji serta kegiatan perkuliahan, pengembangan dan peningkatan SDM, promosi, dan sebagainya. Pada saat ini data-data Administrasi keuangan keseluruhannya sudah tersimpan di dalam harddisk komputer.

Jumlah dan jenis komputer yang digunakan oleh administrasi keuangan STMIK Sinar Nusantara ada tiga buah unit personal komputer dimana masing-masing komputer sudah dilengkapi dengan harddisk guna penyimpanan data dan informasi administrasi keuangan, Adapun rincian penggunaan harddisk komputer dalam hal penyimpanan data dan informasi adalah sebagai berikut

1. Dua buah harddisk komputer yang digunakan oleh administrasi keuangan untuk menyimpan data dan informasi tentang mahasiswa, tagihan, pembayaran dan lain-lain.

2. Satu buah harddisk komputer yang digunakan oleh Pembantu Ketua Bidang keuangan, digunakan untuk menyimpan data dan informasi tentang akademik, Kemahasiswaan dan Kegiatan Bidang Keuangan.

Sedangkan hard-copy dari data dan informasi keuangan berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi catatan mengenai data dan informasi administrasi keuangan, dikumpulkan dan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok tertentu dan kemudian disimpan di dalam beberapa rak dan filling cabinet yang ada di ruang administrasi dan ruang Pembantu Ketua Bidang Keuangan. Meskipun sudah menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk memproses data-data yang berhubungan dengan administrasi keuangannya, namun semua itu belum dilaksanakan secara maksimal karena masih belum memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada terkait dengan pengolahan data keuangannya dan masing-masing belum terintegrasi dengan baik.

b. Permasalahan yang dihadapi

Prosedur keuangan yang dijalankan selama ini, dalam kenyataannya memiliki beberapa masalah yaitu:

1. Lemahnya kualitas perencanaan keuangan
2. Pengendalian keuangan masih lemah.
3. Sistem Pelaporan informasi keuangan masih belum terotomatisasi. Kesulitan manajemen menghasilkan laporan keuangan (Neraca, Laporan Rugi Laba) yang tepat waktu.

c. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi berbagai kelemahan dari sistem pengolahan data yang ada pada saat ini, serta mengupayakan tercapainya tujuan STMIK Sinar Nusantara, maka dapat diusulkan pemecahan masalah dengan cara dikembangkannya Sistem Informasi Administrasi Keuangan di Lingkungan STMIK Sinar Nusantara secara bertahap yang mengarah pada otomatisasi proses-proses administrasi keuangan.

d. Analisa Sasaran dan Masalah

Dalam rencana perancangan sistem diperlukan rumusan tujuan sasaran yang berkesinambungan secara periodik. Tujuan sistem pada periode yang lalu adalah dasar bagi perancangan sistem periode sekarang, sedangkan tujuan perancangan sistem periode sekarang harus dapat menjadi dasar bagi rencana pengembangan sistem pada periode yang akan datang

Mengingat tujuan dan sasaran adalah salah satu komponen yang bersifat strategis dan tercapainya disaat ini menentukan rencana pengembangan yang akan datang, maka diperlukan suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber kekuatan, pendorong maupun penghambat, sehingga pada akhirnya akan diperoleh suatu rancangan pengembangan strategic sistem yang selaras dengan visi, misi, tujuan/goal dan sasaran organisasi. Sistem Keuangan di STMIK Sinar Nusantara yang telah berjalan selama ini adalah masih belum terpadu dengan baik sehingga untuk mendapatkan informasi yang diperlukan kadang harus melalui birokrasi yang mestinya bisa dihindari dalam hal ini masih berjalan sendiri-sendiri sebagaimana digambarkan berikut:

Sistem Administrasi Keuangan melibatkan:

Pembantu Ketua II bidang keuangan, Biro Administrasi Umum, BAAK, Pembantu Ketua II beserta ketua merencanakan anggaran secara garis besar dimana rencana anggarann tersebut meliputi perencanaan untuk pendapatan dan pengeluaran secara global jadi dalam hal penyusunan anggaran belum dilaksanakan secara optimal karena belum dirinci

Dalam hal ini mencakup penerimaan yang sumber dananya berasal dari pembayaran mahasiswa serta pengeluaran yang terdiri untuk biaya operasional, pengembangan sumber daya dan sebagainya. Pembantu Ketua II dalam bekerja dibantu oleh 2 orang staf yang bertugas untuk mencatat penerimaan serta mencatat pengeluaran yang terjadi.

Adapun prosedur penerimaan yang ada di STMIK adalah sebagai berikut: Mahasiswa membayar di BPD dan sebagian dilakukan di STMIK untuk pembayaran tertentu, dari BPD akan dikirimkan bukti pembayaran yang telah dilakukan di BPD, bukti tersebut akan direkap oleh staf Puket II untuk dibuatkan laporannya setiap bulan, sedangkan pembayaran mahasiswa yang melalui STMIK akan disetorkan ke BPD dan buktinya juga akan direkap dan dibuatkan laporannya. Sedangkan untuk pembayaran sks, data jumlah pengambilan sks oleh mahasiswa harus diperoleh dari BAAK dan kemudian oleh bagian administrasi umum akan diinput lagi untuk pengecekan pembayaran yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sehingga akan membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar.

Dikarenakan dalam hal ini masih berjalan sendiri-sendiri dimana antara komputer yang dipakai antara yang satu dan lainnya masih

belum terpadu maka terkadang informasi yang diperlukan tidak bisa secepatnya sampai kepada bagian yang membutuhkan. Dalam hal pengolahan datanya akan membutuhkan waktu yang lama dan tenaga yang cukup besar karena pekerjaan dilakukan lebih dari satu kali.

Adapun sasaran yang harus dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya sistem perencanaan , pengelolaan, dan pengendalian anggaran keuangan
2. Menghasilkan Rencana Anggaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan masing-masing unit dengan memperhatikan skala prioritas
3. Terciptanya sistem informasi yang dapat digunakan untuk mendukung sistem perencanaan , pengelolaan dan pengendalian anggaran
4. Terciptanya sistem informasi administrasi keuangan yang terpadu / terintegrasi dan terotomatisasi

Prosedur keuangan yang dijalankan selama ini , dalam kenyataannya memiliki beberapa masalah yaitu:

1. Lemahnya kualitas perencanaan keuangan
2. Pengendalian keuangan masih lemah.
3. Sistem Pelaporan informasi keuangan masih belum terotomatisasi
4. Kesulitan manajemen menghasilkan laporan keuangan (Neraca, Laporan Rugi Laba) yang tepat waktu.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada STMIK Sinar Nusantara Surakarta maka ada beberapa kendala berikut:

1. Seringkali terjadi keterlambatan laporan keuangan. Akibatnya pihak manajemen kurang bias mengambil keputusan secara cepat dan tepat.
2. Dalam hal pelaporan keuangan pihak manajemen kadang mengalami kesulitan untuk merangkum informasi yang diterima.
3. Sistem yang sedang berjalan belum terpadu dengan baik, sehingga untuk mendapatkan informasi yang diperlukan kadang harus melalui birokrasi yang mestinya bisa dihindari.

Dari Visi, Misi, Tujuan dan sasaran ini pihak manajemen sebagai penanggungjawab perusahaan, maka keputusan yang harus dilakukan adalah dengan segera mengadakan pengembangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan STMIK Sinar Nusantara Surakarta. Yang

perlu dipersiapkan adalah pertama sumber daya manusia dan factor teknis manajerial, khususnya bagi masalah yang terdapat dalam manajemen pengolahan data, maka alternatif pemecahannya adalah diterapkan sistem informasi keuangan terpadu berbasis komputer, sehingga aktivitas manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dapat dilakukan secara terpadu.

e. Pengembangan Sistem Informasi Keuangan

Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan ini menggunakan pendekatan SDLC yang meliputi tahapan analisis, desain, konstruksi dan implementasi dengan memanfaatkan pendekatan perancangan terstruktur yang berorientasi pada pendekatan top down.

a. Tahapan Analisis Sistem Informasi

Tahapan analisis sistem informasi bertujuan untuk menyiapkan rancangan atau desain sistem dalam rangka pengembangan sistem yang akan dibangun, dimana tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain: Analisis kelayakan teknologi, operasi, biaya, serta kelayakan ekonomi dan manfaat.

b. Analisis Kelayakan

Studi kelayakan dilakukan untuk meyakinkan bahwa pengembangan sistem informasi yang diusulkan adalah layak . Jika hasil studi kelayakan memenuhi kriteria layak, maka pengembangan sistem informasi dapat dilaksanakan. Studi kelayakan yang dilakukan antara lain:

c. Analisa Kelayakan Teknologi

Analisa kelayakan teknologi bertujuan untuk menilai apakah penerapan teknologi yang baru untuk sistem yang dikembangkan layak atau tidak untuk digunakan. Beberapa aspek yang dinilai serta hasil penelitian terhadap aspek tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Analisa Kelayakan Teknologi

No	Dasar Penilaian	Penilaian
1.	Ketersediaan teknologi di pasaran	Mudah diperoleh
2.	Kemudahan untuk dioperasikan	Mudah
3.	Kemudahan untuk perawatan	Mudah
4.	Penanganan masalah jaringan	Mudah
5.	Kemudahan untuk pengembangan	Mudah
6.	Susunan jaringan	Mudah

Dari sudut pandang kelayakan teknologi tersebut maka sistem yang akan dikembangkan layak untuk dilaksanakan.

d. Analisa Kelayakan Operasi

Tabel Analisa Kelayakan Operasi

No	Dasar Penilaian	Penilaian
1.	Kemampuan Personil	Baik
2.	Kemampuan menghasilkan informasi	Baik
3.	Pengendalian Sistem Operasi	Baik
4.	Efektifitas Sistem	Baik
5.	Efisiensi Sistem	Baik

Dari sudut pandang kelayakan operasi tersebut maka sistem yang akan dikembangkan layak untuk dikembangkan

e. Analisa Kelayakan Biaya

Perkiraan biaya yang diinvestasikan dalam pengembangan sistem baru ini dapat dirinci sebagai berikut:

Komponen Biaya Pengembangan Sistem

Jenis	Nama	Unit	Harga/Unit	Total
Perangkat Keras	-PC Server	1	6000000	6000000
	-Printer	2	550000	1100000
	-Kabel	100	5000	500000
	-Hub 8 port	1	400000	400000
	- RG 45	1	200000	200000
	- UPS	1	1000000	1000000
Perangkat Lunak	Program Aplikasi	1	3000000	3000000
Sumber Daya Manusia	- Sistem Analis	1	2000000	2000000
	- Pelatihan	3	500000	1500000
Lain-lain	Instalasi Jaringan	1	1000000	1000000
	Total Biaya			16.700.000

f. Kelayakan ekonomi dan manfaat

Dengan memperhatikan bahwa sistem informasi keuangan yang dikembangkan akan mempunyai umur sistem selama 3 tahun dan dengan menggunakan pola penyusutan garis lurus atau secara merta maka akan diperoleh biaya per bulannya sebesar Rp 470.000. Untuk pemeliharaan sistem ditentukan sebesar 10% dari nilai total investasi atau sekitar Rp 1.670.000.

Berdasarkan kedua komponen tersebut harus disadari bahwa untuk pengembangan sistem informasi yang baru tersebut membutuhkan biaya investasi yang cukup besar. Apabila dipertimbangkan nilai transaksi perusahaan selama ini serta manfaat yang diperoleh, maka biaya investasi tersebut tentunya tidak menjadi kendala untuk mendapat kan persetujuan dari manajemen.

VI. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Administrasi Keuangan STMIK Sinar Nusantara Surakarta yang berjalan saat ini masih menghadapi kendala yaitu kurangnya ketersediaan data atau informasi dalam pengelolaannya
2. Penyebab dari kurangnya ketersediaan data dan informasi karena sistem informasi administrasi keuangan saat ini pengelolaannya belum terpadu, masih melibatkan prosedur kerja yang dominan dikerjakan secara parsial, sehingga menghambat di dalam memperoleh, menerima, mengolah dan menyajikan laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Davis B. Gordon, 1994 , *Management Information System , Conceptual Foundation, Structure and development*, Mc Graw-Hill kogakusha, Ltd, Tokyo
- Heru Sutojo, 1997, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Joseph W.Wilkinson, 1992, *Accounting and Information Systems* , John Wiley & Sons, Inc.

Korth H. F. , 1991, *Database System concepts*, Mc Graw-Hill International Editions
Martin James, 1994; “ *Information Engineering Book I, II* “; Mc Graw-Hill International Editions.
Ronald J.Thacker, *Principles Accounting*, Second Editions
Zaki Baridwan, 1998, *Sistem Informasi Akuntansi*, BPFE – Yogyakarta